

PENGARUH *EFFECTIVE TAX RATE*, KEPEMILIKAN ASING DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *ENERGY* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021 – 2023

Lisa Avita^{1*}, Fauziyah², Akhmad Naruli³

Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kadiri

Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

lisaavita6@gmail.com, fauziyahrahman69@gmail.com, naruliakhmad@gmail.com

Abstrack

Transfer pricing is one of the corporate income tax planning efforts which aims to minimize the tax burden that must be paid between companies that have a special relationship with transfer pricing planning. This research is descriptive research with a quantitative approach. The aim of this research is to determine the effect of the effective tax rate, foreign ownership and profitability on transfer pricing in energy sector manufacturing companies listed on BEI in 2021 - 2023. The data collection technique in this research is by collecting quantitative information from financial reports and documentation. The method used is the purposive sampling method. The results of this research simultaneously show that the Effective Tax Rate, Foreign Ownership and Profitability simultaneously have a positive and significant effect on Transfer Pricing. The significance value of the F test in this research is 0.040 or smaller than 0.05, meaning that if the Effective Tax Rate, Foreign Ownership and Profitability increase or increase, companies are more encouraged to adjust the Transfer Pricing policy to reduce the tax burden.

Keywords: *Transfer Pricing, Effective Tax Rate, Foreign Ownership, Profitability*

Abstrak

Transfer pricing merupakan salah satu upaya perencanaan pajak penghasilan badan yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan perencanaan transfer pricing. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh effective tax rate, kepemilikan asing dan profitabilitas terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di bej tahun 2021 – 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan informasi kuantitatif dari laporan keuangan dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan menunjukkan bahwa Effective Tax Rate, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transfer Pricing. Nilai signifikansi uji F pada penelitian ini adalah 0.040 atau lebih kecil dari 0.05, artinya apabila Effective Tax Rate, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas naik atau meningkat perusahaan lebih terdorong untuk

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menyesuaikan kebijakan *Transfer Pricing* untuk mengurangi beban pajak.

Kata Kunci : *Transfer Pricing, Effective Tax Rate, Kepemilikan Asing, Profitabilitas*

1. Pendahuluan

Globalisasi membawa perubahan yang cepat pada segala bidang kehidupan termasuk perekonomian dunia yang ditandai dengan tumbuhnya kegiatan dunia usaha dalam skala global salah satunya adalah perusahaan sektor *energy*. Perusahaan *energy* merupakan salah satu produsen saham publik terbesar dan akan terus dibutuhkan karena misinya menyediakan sumber daya yang dapat menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari seperti batu bara, minyak, dan gas alam. Saham *energy* sendiri merupakan salah satu sektor BEI yang memberikan hasil keuntungan dividen yang tinggi. Hasil dividen menurut Ridwan [1] adalah pembayaran yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai bagian dari laba perusahaan. Salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia merupakan Negara Indonesia. Sejak awal tahun 1990-an, sektor pertambangan batu bara dibuka kembali untuk investasi asing, produksi, ekspor dan penjualan batubara dalam negeri Indonesia mengalami peningkatan. Sementara itu, gas alam juga berperan penting dalam energi negara dan diperkirakan penggunaannya akan meningkat. Minyak juga merupakan bagian integral dari sektor *energy* Indonesia, dan pengelolaan emisi gas rumah kaca dari sektor *energy* ditetapkan dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN).

Perkembangan kehidupan dunia usaha mendorong tumbuhnya perusahaan nasional hingga perusahaan internasional, yang kegiatannya tidak terkonsentrasi di satu negara saja, melainkan di beberapa negara sehingga tidak ada sekat antar negara yang menyebabkan terjadinya perputaran uang, barang, jasa dan modal masuk dan keluar suatu negara. Dari sudut pandang perpajakan, masuk dan keluarnya barang, jasa, dan modal meningkatkan nilai tukar negara, namun tidak menutup kemungkinan bahwa rasio ekspor-impor dapat memicu manipulasi harga transfer (*Transfer Pricing*). *Transfer pricing* dilakukan oleh perusahaan internasional untuk meminimalkan besarnya pajak yang terutang. *Transfer pricing* dalam penjualan suatu barang atau jasa dilakukan dengan cara menurunkan harga jual perusahaan yang tergabung dalam satu grup dan mentransfer keuntungan yang diperoleh kepada perusahaan yang berlokasi di negara tersebut yang menerapkan tarif pajak rendah. Perbedaan peraturan dan tarif pajak, serta kebijakan fiskal negara di dunia yang tidak bisa seragam menyebabkan adanya perbedaan harga yang mempengaruhi penerimaan pajak negara-negara tersebut. Banyak peristiwa yang menunjukkan bahwa *transfer pricing* bukan hanya sekedar teknik akuntansi, namun juga merupakan metode alokasi sumber daya dan penghindaran pajak.

Menurut Evan [2] *transfer pricing* merupakan salah satu upaya perencanaan pajak penghasilan badan yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan perencanaan *transfer pricing*. Perusahaan melakukan *transfer pricing* untuk mengurangi beban pajak. Praktek ini dikenal dengan penghindaran pajak dengan cara menaikkan harga beli dan menurunkan harga jual antar perusahaan dalam satu grup dan mengalihkan keuntungan kepada perusahaan yang beroperasi di negara dengan pajak rendah. Pajak adalah kontribusi wajib dan efektif untuk negara baik dari orang pribadi atau badan yang membiayai kebutuhan kesejahteraan negara dengan tidak mendapatkan dampak yang secara langsung (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Pajak bersifat wajib karena itu salah satu sumber pendapatan terbesar negara.

Selain faktor pajak, kepemilikan asing menjadi faktor yang mempengaruhi *transfer pricing* bagi perusahaan multinasional. Banyak perusahaan di Asia, termasuk Indonesia, yang memiliki struktur kepemilikan terkonsentrasi. Pada perusahaan dengan kepemilikan

terpusat, pemegang saham pengendali memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perusahaan, seperti akses terhadap informasi, pengendalian dan pengendalian operasional bisnis Perusahaan. Pemegang saham pengendali adalah entitas yang secara langsung memiliki 20% atau lebih suatu perusahaan. dengan saham maupun tidak langsung sehingga entitas tersebut dianggap mempunyai pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan.

Semakin besar kepemilikan asing maka semakin besar pula kekuasaan pengendali dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Hak kendali yang dimilikinya, pemegang saham dapat mengambil keuntungan sendiri dengan memanfaatkan perusahaan yang dikuasainya. Praktik ini disebut pengambilalihan dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan *transfer pricing* untuk menjual produk perusahaan yang dikendalikan kepada perusahaan swastanya dengan harga di bawah harga pasar [3].

Faktor lain yang direkomendasikan oleh peneliti sebelumnya yaitu menambah variabel profitabilitas. Menurut Samino (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasional dari modal sendiri dan modal eksternal yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas adalah kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan laba karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu kebijakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan adalah *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, alasan peneliti memilih sektor *energy* pada penelitian ini karena sektor *energy* Indonesia terus berkembang dan mempunyai potensi besar dalam memenuhi kebutuhan *energy* domestik dan global. Serta masih memiliki permintaan tinggi di seluruh dunia, tingginya permintaan akan sumber daya ini menjadikannya target yang menarik bagi perusahaan *energy*. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti di perusahaan manufaktur sektor *energy* tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Effective Tax Rate

Menurut Mardiasmo [4] pajak merupakan pembayaran wajib kepada kas negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara guna kemakmuran rakyat. Pajak sendiri berkaitan dengan kebutuhan akan uang tunai Negara menurut hukum Negara Republik Indonesia tentu saja untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat Nomor 28 Tahun 2007 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Republik Indonesia. Pajak memegang peranan penting dalam kelangsungan pembangunan negara. *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan perbandingan tarif pajak yang dibayarkan kepada perusahaan. Beban pajak saat ini dibagi dengan keuntungan sebelum pajak adalah perhitungan tarif pajak sebenarnya. Jika nilai ETR-nya rendah, hal ini berarti perencanaan pajak telah berhasil diselesaikan.

Menurut Sjahril (2020) bahwa "*Effective Tax Rate* (ETR) adalah persentase dari tarif pajak yang disyaratkan dibayarkan oleh emiten mengacu pada informasi keuangan laporan tahunan emiten".

Tarif pajak yang berlaku di setiap Negara berbeda-beda sesuai dengan kebijakan masing-masing Negara. Beberapa Negara memiliki tarif pajak yang tinggi, sementara Negara lain memiliki tarif pajak yang rendah (*tax heaven country*). Perusahaan menggunakan perbedaan persentase ini dalam pengelolaan pajak yaitu perencanaan pajak dalam meminimalkan beban pajak yang ditanggungnya melalui *transfer pricing*. Pajak bisa dikatakan mempengaruhi *transfer pricing*. Hal ini karena perusahaan meminimalkan beban pajak untuk memaksimalkan keuntungan yaitu menghindari pajak dengan memanfaatkan *transfer pricing* ke Negara dengan tarif pajak yang rendah.

Perhitungan pada *Effective Tax Rate* (ETR) akan berdampak pada laba akuntansi yang terlibat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan karena ETR memberikan gambaran beban pajak yang ditanggung perusahaan [6]. Tujuan utama dari sebuah bisnis yaitu bisa menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang signifikan dapat diperoleh dengan cara melaksanakan kegiatan operasional melalui proses produksi dan perencanaan keuangan yang baik. Tetapi selain biaya operasional, banyak faktor yang bisa menurunkan besar kecilnya keuntungan, diantaranya adalah adanya beban pajak. Beban pajak sendiri bisa dipahami dengan penjelasan dari beberapa ketentuan dan ahli, sebagai berikut :

Definisi beban pajak atau penghasilan pajak menurut PSAK 46/IAS 12) yaitu jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang dibebankan pada laporan laba rugi suatu periode, dengan demikian pajak tersebut merupakan pajak yang dibebankan kepada perorangan atau bisa juga badan yang wajib dibayarkan kepada negara sebagai salah satu penerimaan pendapatan negara tersebut.

Sedangkan menurut [7] definisi dari “beban pajak yaitu jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menghitung laba atau rugi pada suatu periode atau saat ini sebagai beban atau penghasilan”.

Perhitungan beban pajak didasarkan pada beban pajak bersih yang dikeluarkan perusahaan. Pentingnya keputusan untuk melakukan aktivitas *transfer pricing* akan menurunkan total pembayaran pajak. Harapannya bisa mengurangi beban pajak yang menjadikan motivasi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*, karena perusahaan akan memilih untuk mentransfer keuntungannya kepada grup perusahaan di negara lain yang menerapkan tarif pajak serupa yang berpendapatan lebih rendah di Indonesia.

Dari definisi yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) akan berdampak pada laba akuntansi yang terlibat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan karena ETR memberikan gambaran beban pajak yang ditanggung perusahaan. Beban pajak merupakan jumlah seluruh pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan yang bisa diperhitungkan dalam menghitung hasil akuntansi untuk satu atau periode berjalan dan dihitung sebagai sebuah pengeluaran atau pendapatan yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan ekonominya.

Kepemilikan Asing

Definisi kepemilikan asing yaitu dimana seseorang, perusahaan atau organisasi asing mempunyai saham atau memiliki suatu perusahaan di negara lain, yang berarti kepemilikan sebagian atau seluruhnya tergantung pada jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6 penanaman modal asing merupakan sebuah perseroan warga negara asing, badan usaha asing dan/ instansi pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. Ketika kepemilikan asing meningkat, pemegang saham asing mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menentukan keputusan perusahaan yang menguntungkan mereka termasuk kebijakan harga dan jumlah transaksi *transfer pricing* (Refgia, 2017).

Profitabilitas

Rahayu (2020) berpendapat bahwa “profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Kemudian ditegaskan bahwa profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuannya dalam menggunakan asetnya secara efisien”. Profitabilitas suatu perusahaan diketahui dengan memeriksa komponen laba dan aset yang dimiliki perusahaan selama periode yang diinginkan.

Sedangkan menurut Kasmir (2014) bahwa “profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga membantu mengukur efisiensi manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran kinerja keuangannya selama periode waktu tertentu. Jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka perencanaan suatu perusahaan akan lebih baik dan pembayaran pajak akan optimal. Oleh karena itu, perusahaan

mempunyai peluang untuk menghindarinya. *Return On Assets* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya Puspita and Febrianti (2017).

Transfer Pricing

Transfer pricing dalam sudut pandang perpajakan merupakan kebijakan penetapan harga dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan yang istimewa. Proses politik ini juga menentukan besaran dari pendapatan setiap entitas yang terlibat. Menurut Danny (2013) transfer adalah harga yang ditetapkan oleh wajib pajak ketika menjual, membeli atau berbagi sumber daya dengan anak perusahaan. Perusahaan multinasional menggunakan transfer pricing untuk melakukan pembelian dan penjualan serta transfer aset dan jasa dalam grup perusahaan.

Penjelasan pengertian di atas merupakan pengertian yang netral. Namun istilah *transfer pricing* seringkali mempunyai konotasi yang tidak baik dan bermakna "*pejorative*", artinya penghasilan kena pajak dari suatu perusahaan dalam suatu kelompok perusahaan multinasional ke perusahaan lain dalam kelompok perusahaan multinasional yang sama di negara yang tarif pajaknya rendah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban pajak keseluruhan dari kelompok perusahaan multinasional.

Arti dari istilah "*pejorative*" sebenarnya mengacu pada apa yang disebut dengan manipulasi *transfer pricing*, penyalahgunaan *transfer pricing*, dll. Manipulasi *transfer pricing* bisa diartikan sebagai kebijakan atas harga *transfer pricing* yang berada di atas atau di bawah *opportunity cost* untuk menghindari kendali pemerintah dan/atau kegiatan yang mengeksploitasi perbedaan peraturan antar negara, khususnya mengenai tarif pajak. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa manipulasi harga transfer merupakan kegiatan penetapan harga transfer "terlalu besar atau terlalu kecil" untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang.

Menurut Salsalina (2012), *transfer pricing* diartikan sebagai nilai atau harga jual khusus yang digunakan dalam transaksi antar divisi untuk mencatat penjualan, pendapatan departemen dan pengeluaran departemen. Penetapan harga transfer, juga dikenal sebagai penetapan harga intra perusahaan, penetapan harga antar-departemen, atau penetapan harga internal, adalah harga yang dihitung untuk tujuan pengendalian manajemen atas pengalihan barang dan jasa antar anggota.

Menurut [14] *transfer pricing* adalah total harga penyerahan barang atau imbalan atas pemberian jasa yang disepakati kedua belah pihak dalam transaksi keuangan atau transaksi bisnis lainnya.

Transfer pricing ditetapkan dalam (Peraturan Menteri Keuangan, 2020) yang dianggap mempunyai hubungan istimewa yaitu :

- 1). Wajib pajak mempunyai perbandingan penyertaan modal langsung dan tidak langsung paling sedikit 25% dengan Wajib Pajak lainnya.
- 2). Suatu hubungan antar wajib pajak yang melibatkan penyertaan sekurang-kurangnya 25% oleh dua wajib pajak atau lebih atau hubungan antara dua Wajib Pajak atau lebih didalamnya.

Jadi peneliti menarik kesimpulan mengenai pengertian dari *transfer pricing* yang sudah dijelaskan di atas yaitu praktik penetapan harga khusus dalam transaksi antar perusahaan atau departemen yang memiliki hubungan khusus. Ini digunakan untuk mencatat penjualan, pendapatan, dan pengeluaran suatu departemen, serta memantau transfer barang dan jasa antar anggota kelompok bisnis. Dalam konteks perpajakan, *transfer pricing* mempengaruhi jumlah pendapatan dan laba yang dilaporkan dan digunakan oleh perusahaan multinasional untuk membeli, menjual dan mentransfer aset dan jasa dalam kelompok usahanya.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya menggambarkan sejarah perkembangan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini metode kuantitatif didasarkan pada sebuah angka-angka pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai variabel dalam metode penelitian pengaruh *effective tax rate*, kepemilikan asing dan profitabilitas terhadap *transfer pricing*.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) Gedung Ulil Albab Lt.3 Universitas Islam Kadiri yang beralamat di Jalan Sersan Suharmadji No. 38 Kediri, Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016), definisi dari populasi yaitu suatu ruang yang terdiri atas obyek – obyek atau subyek – subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti identifikasi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasinya dibatasi pada kelompok atau individu tertentu yang memiliki minimal satu kesamaan karakteristik. Populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor *energy* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023 yaitu sebanyak 61 perusahaan.

Sampel merupakan sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sedangkan menurut Sugiono (2016) “sampel merupakan sebagian kecil dari ukuran dan karakteristik suatu populasi”, oleh karena itu, sampel merupakan sebagian kecil dari objek penelitian yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini diambil 8 perusahaan manufaktur sektor *energy* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang mempunyai pertimbangan tertentu Sugiono (2016). *Purposive sampling*, yaitu penentuan jumlah sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

1) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81910947
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.130
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan uji normalitas pada table di atas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai signifikan 0.05, dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.090. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	.374		2.085	.050
	Effective Tax Rate	.079	.091	.191	.861	.399
	Kepemilikan Asing	-75.688	372.055	-.045	-.203	.041
	Profitabilitas	-.893	.002	-.030	-.136	.000
Collinearity Statistics						
Model			Tolerance		VIF	
1	(Constant)					
	Effective Tax Rate			.973	1.028	
	Kepemilikan Asing			.986	1.014	
	Profitabilitas			.963	1.039	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi pada *Effective Tax Rate* sebesar 0,973 dan VIF sebesar 1.028, hasil dari Kepemilikan Asing sebesar 0,986 dan VIF sebesar 1.014, dan hasil dari Profitabilitas sebesar 0,963 dan VIF sebesar 1.039. Kesimpulan dari hasil uji multikolinearitas semua variabel tersebut memiliki nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, hal tersebut sudah sesuai dengan syarat tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.200 ^a	.040	-.104	.87799	2.161
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Effective Tax Rate					
b. Dependent Variable: Transfer Pricing					

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Hasil dari uji autokorelasi dilihat dari Durbin Waston pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa data mengalami autokorelasi negatif diatas +2 sebesar 2.161, ini berarti bahwa nilai residual cenderung berbalik arah dari nilai sebenarnya dan nilai prediksi.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	.780	.374		2.085	.050
	Effective Tax Rate	.079	.091	.191	.861	.399
	Kepemilikan Asing	-75.688	372.055	-.045	-.203	.041
	Profitabilitas	-.893	.002	-.030	-.136	.000
a. Dependent Variable: Transfer Pricing						

Sumber Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas uji analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut: $Transfer Pricing = 0.780 + 0.079 Effective Tax Rate - 75.688 Kepemilikan Asing - 0.893 Profitabilitas$. Berdasarkan persamaan diatas jika nilai *Effective Tax Rate*, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas tetap, maka nilai *Transfer Pricing* sebesar 0.780. Dari persamaan tersebut juga didapatkan informasi bahwa nilai *constant* sebesar 0.780 dan nilai koefisien regresi B dari *Effective Tax Rate* 0.079, Kepemilikan Asing -75.688, dan Profitabilitas -0.893.

3) Hasil Uji Hipotesis

1) Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.645	3	.215	.279	.040 ^b
	Residual	15.417	20	.771		
	Total	16.062	23			
a. Dependent Variable: Transfer Pricing						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Effective Tax Rate						

Sumber Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan uji F pada table di atas didapatkan nilai F sebesar 0.279 dan nilai Sig. sebesar 0.040. dikarenakan nilai Sig. kurang dari 0.05 maka disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Effective Tax Rate*, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*

2) Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	.374		2.085	.050
	Effective Tax Rate	.079	.091	.191	.861	.399
	Kepemilikan Asing	-75.688	372.055	-.045	-.203	.041
	Profitabilitas	-.893	.002	-.030	-.136	.000
a. Dependent Variable: Transfer Pricing						

Sumber Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa *Effective Tax Rate* tidak

berpengaruh positif pada *Transfer Pricing* yang ditujukan dengan nilai Sig 0.399 lebih besar dari 0.05 dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak yang berarti *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh pada *Transfer Pricing* secara parsial. Pengaruh positif diketahui dari nilai B sebesar 0.79.

Hasil dari Kepemilikan asing berpengaruh negatif pada *Transfer Pricing* yang ditujukan dengan nilai Sig 0.041 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima yang berarti Kepemilikan asing berpengaruh pada *Transfer Pricing* secara parsial. Pengaruh negatif diketahui dari nilai B sebesar -75.688.

Hasil dari Profitabilitas berpengaruh negatif pada *Transfer Pricing* yang ditujukan dengan nilai Sig 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima yang berarti Profitabilitas berpengaruh pada *Transfer Pricing* secara parsial. Pengaruh negatif diketahui dari nilai B sebesar -893.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* yang ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0.399 atau lebih besar dari 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mengubah harga transfer mereka hanya untuk mengurangi ETR, melainkan lebih fokus pada kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko pajak.

Hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan Asing juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* yang ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0.041 atau lebih besar dari 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengaruh faktor eksternal yang dominan serta risiko reputasi dan hubungan dengan otoritas pajak.

Sementara untuk nilai Sig, pada Profitabilitas adalah 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan *Transfer Pricing* untuk mengoptimalkan laba bersih, mengurangi beban pajak, selain itu *Transfer Pricing* dapat mendukung efisiensi operasional, stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Nilai signifikansi uji F pada penelitian ini adalah 0.040 atau lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel *Effective Tax Rate* (X1), Kepemilikan Asing (X2) dan Profitabilitas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* (Y). Pada pembahasan sebelumnya dikatakan bahwa secara parsial *Effective Tax Rate* (X1), Kepemilikan Asing (X2) tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* (Y). Namun, jika semua variabel bebas digunakan secara bersama – sama untuk mempengaruhi *Transfer Pricing* (Y) maka akan menghasilkan pengaruh yang signifikan.

Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.582, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu *Effective Tax Rate* (X1), Kepemilikan Asing (X2) dan Profitabilitas (X3) memiliki pengaruh sebesar 58,2% informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu *Transfer Pricing* (Y). Sedangkan 41,8% memiliki pengaruh dengan variabel lain diluar dari penelitian. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu *Effective Tax Rate* (X1), Kepemilikan Asing (X2) dan Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* (Y).

5. Simpulan

Berdasarkan analisis dan juga penjelasan mengenai pengaruh *Effective Tax Rate*, Kepemilikan asing dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sector *Energy* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

- 1) Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, artinya adanya fluktuasi harga dan nilai tukar mata uang serta perubahan regulasi pajak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0.399 atau lebih

- besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mengubah harga transfer mereka hanya untuk mengurangi ETR, melainkan lebih fokus pada kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko pajak.
- 2) Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0.041 atau lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengaruh faktor eksternal yang dominan serta risiko reputasi dan hubungan dengan otoritas pajak.
 - 3) Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, nilai Sig pada Profitabilitas adalah 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.05 yang mana menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan *Transfer Pricing* untuk mengoptimalkan laba bersih, mengurangi beban pajak, selain itu *Transfer Pricing* dapat mendukung efisiensi operasional, stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.
 - 4) Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate*, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Nilai signifikansi uji F pada penelitian ini adalah 0.040 atau lebih kecil dari 0.05, artinya apabila *Effective Tax Rate*, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas naik atau meningkat perusahaan lebih terdorong untuk menyesuaikan kebijakan beban pajak untuk mengurangi *Transfer Pricing*.

Daftar Referensi

- [1] Ridwan, J. F. Adel, and A. E. Ratih, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020," *Student Online J.*, vol. Vol. 2, No, pp. 748–762, 2021.
- [2] D. Makenta Evan, "Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 2666–2675, 2017, doi: 10.35794/emba.v5i2.17105.
- [3] B. Sumanto, Asori, and Kiswanto, "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba," *Account. Anal. J.*, vol. 44, no. 1, pp. 44–52, 2014, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- [4] Mardiasmo, *Perpajakan*, Edisi 2019. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2019.
- [5] Sjahril, "FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFFECTIVE TAX RATE," *Journal*, 2020.
- [6] Y. Zata, A. Sumiati, and S. Susanti, "PENGARUH EFFECTIVE TAX RATE (ETR), EXCHANGE RATE, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2019)," *J. Bisnis dan Manaj.*, 2021.
- [7] Waluyo, *Akuntansi Pajak*, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- [8] T. Refgia, "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan setor industri dasar dan kimia yang listing di BEI tahun 2014-2017)," *Journal*, 2017.
- [9] Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Edisi Pert. Jakarta: Program Pasca Sarjana, 2020.
- [10] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," in *PT. Raja Grafindo*, Revisi., Jakarta: Rajawali Pers, 2019, p. 10.
- [11] D. Puspita and M. Febrianti, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI," vol. 19, no. 1, pp. 38–46, 2017.
- [12] D. Danny, *TRANSFER PRICING*. Jakarta, 2013.
- [13] L. I. Salsalina, "Transfer Pricing," *Journal*, pp. 1–13, 2012.
- [14] Gunadi, "Transfer Pricing," *Journal*, 2007.
- [15] Sugiono, "Metodelogi Penelitian," *Journal*, pp. 50–74, 2016.

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 8 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359